# BAB II
# GAMBARAN UMUM

## 1.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan elemen terpenting yang sangat mempengaruhi kemajuan suatu daerah (Iqbal Hastri dan Firmandani Agus Trilaksana 2021). Tingginya kualitas serta kuantitas dari transportasi akan membuat suatu daerah tersebut semakin maju. Selain harus didukung dengan transportasi yang memadai, prasarana penunjang jalannya transportasi juga harus memadai, salah satunya adalah ruas jalan. Menurut Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI), ruas jalan adalah jalan dengan panjang tertentu yang ditetapkan oleh penyelenggara jalan sebagai penggalan jalan menerus yang harus dikelola oleh manajer jalan dan bernomor. Kondisi ruas jalan yang baik dalam Peraturan Menteri Pekerja Umum Nomor 13 /PRT/M/2011 dikenal sebagai jalan dengan kondisi pelayanan mantap, di mana kondisi ruas jalan tergolong baik atau sedang sesuai umur rencana yang diperhitungkan serta mengikuti suatu standar tertentu. Kondisi jalan yang baik menjadi hal penting bagi prasarana transportasi yang ditujukan untuk memajukan dan meratakan pembangunan di wilayah Kabupaten Demak.

Menurut UU No. 38 Tahun 2004, jalan dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis berdasarkan peruntukannya, yaitu jalan umum dan jalan khusus. Jalan umum nantinya akan dibagi lagi menurut sistem jaringan jalan, fungsi jalan, status jalan, dan kelas jalan. Pengelompokan jalan berdasarkan status jalan dapat dibagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa. Penerapan status pada ruas jalan nasional dilakukan dengan keputusan Menteri, jalan provinsi dengan Keputusan Gubernur, serta jalan kabupaten atau kota dan jalan lokal dengan keputusan Bupati/Walikota. Kemudian, pengelompokan fungsi jalan dapat dibagi menjadi jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal dan lingkungan.

Dalam pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Demak, kelas dan fungsinya harus disesuaikan dengan dimensi jalan menurut Peraturan

Daerah Kabupaten Demak No.1 Tahun 2020. Penetapan status jalan provinsi di Provinsi Jawa Tengah diatur dalam Keputusan Gubernur Nomor 622/2 Tahun 2023. Sedangkan untuk penetapan ruas jalan dalam jaringan jalan primer menurut fungsinya berdasarkan Keputusan Menteri PUPR Nomor 430/KPTS/M/2022.

Selain jalan, prasarana lain seperti terminal juga dimiliki oleh Kabupaten Demak. Terminal Bintoro adalah terminal Tipe B yang memiliki luas 5.956 m2 dan terletak di Kabupaten Demak. Sampai pada tahun ini, Terminal Bintoro melayani 3 rute pada Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) yaitu Demak – Jakarta, Demak – Surabaya, dan Demak – Bali. Sedangkan untuk rute Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Terminal Bintoro melayani sebanyak 4 rute yaitu Semarang – Demak, Semarang – Purwodadi, Semarang – Jepara, dan Semarang – Kudus – Pati. Ketujuh rute tersebut dioperasikan melalui 22 PO Bus, dengan kondisi fisik bus yang sangat jauh dari standar. Banyak sekali bus yang sudah tidak layak pakai tapi masih diizinkan untuk beroperasi dan melayani penumpang. Hal tersebut tentu membuat masyarakat tidak nyaman untuk menggunakan angkutan umum, sehingga lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi saat bepergian. Selain kualitas sarana yang tidak sesuai standar, prasarana yang ada di Terminal Bintoro juga banyak yang tidak sesuai dengan standar yang ada. Berikut diagram persentase terhadap fasilitas yang ada di Terminal Bintoro:

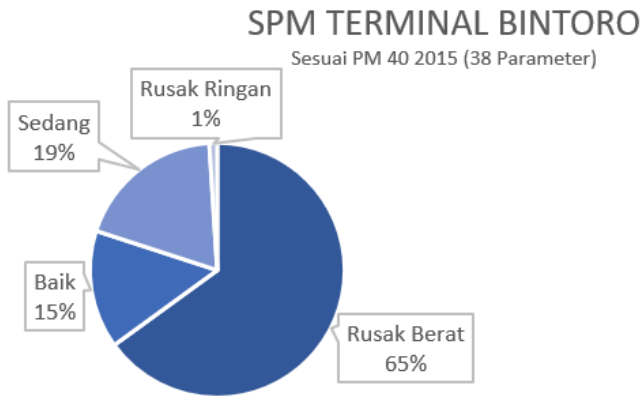


*Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah*

**Gambar II. 1** Persentase SPM Terminal Bintoro

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah, kondisi fasilitas yang ada di Terminal Bintoro 65% berstatus rusak berat, dan 15% saja yang berstatus baik, sisanya berstatus rusak ringan dan sedang. Fasilitas yang ada di Terminal Bintoro meliputi area keberangkatan, area kedatangan, area penarikan retribusi, jalan masuk terminal, kios dagang, mushola, pos penarikan retribusi, ruang kantor terminal, ruang tunggu, tempat penjualan tiket, dan toilet. Fasilitas yang ada tergolong sedikit, sehingga masih banyak fasilitas yang tidak disediakan seperti tidak adanya papan informasi pada ruang tunggu.

## 1.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Demak adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, dan beribu kota di Kecamatan Demak. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, Kabupaten ini memiliki luas wilayah sebesar 995,32$m^2$ yang terdiri dari 14 Kecamatan, 243 Desa, dan 6 Kelurahan. Sama seperti kabupaten pada umumnya, Kabupaten Demak dipimpin oleh seorang Bupati yang memiliki tugas untuk membuat kebijakan yang dapat menyejahterakan rakyatnya. Salah satu kebijakan yang perlu diatur adalah kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun 2022 diketahui Kabupaten Demak memiliki 624 Taman Kanak – Kanak (TK) sederajat, 628 Sekolah Dasar (SD) sederajat, 219 Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, dan 161 Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Jumlah sekolah paling sedikit yang dimiliki oleh Kabupaten Demak ada pada jenjang SMA sederajat, akan tetapi siswa yang ada pada sekolah tersebut tergolong cukup banyak dibanding dengan jenjang lainnya. Pada kajian ini, penulis memilih tingkat pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di Kabupaten Demak dikarenakan total siswa dan guru yang ada pada jenjang itu memiliki jumlah yang paling besar dibandingkan dengan total siswa dan guru pada Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah. Banyaknya siswa dan guru yang datang secara bersamaan ke lingkungan sekolah,

akan membuat kajian ini semakin relevan. Berikut beberapa gambar dari kemacetan yang terjadi:

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

**Gambar II. 2** Kemacetan Di Wilayah Kajian

Terdapat 30 Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Demak, dengan jumlah siswa pada tiap sekolahnya di atas 300 orang siswa. Berikut tabel jumlah siswa dan guru pada sekolah yang dikaji :

**Tabel II. 1** Tabel Jumlah Siswa dan Guru

| No.. | Nama Sekolah | Status Sekolah | Jumlah Siswa (X1) | Jumlah Guru (X2) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | SMAN 1 MRANGGEN | Negeri | 1055 | 63 |
| 2 | SMAN 2 MRANGGEN | Negeri | 1239 | 65 |
| 3 | SMAS FUTUHIYYAH MRANGGEN | Swasta | 442 | 35 |
| 4 | SMAS KY AGENG GIRI MRANGGEN | Swasta | 360 | 22 |
| 5 | SMAN 1 DEMAK | Negeri | 1292 | 69 |
| 6 | SMAN 2 DEMAK | Negeri | 1257 | 67 |
| 7 | SMAN 3 DEMAK | Negeri | 1275 | 73 |
| 8 | SMAS AL MAARIF DEMAK | Swasta | 462 | 45 |
| 9 | SMAS MUHAMMADIYAH 1 DEMAK | Swasta | 577 | 43 |
| 10 | SMAS PGRI DEMAK | Swasta | 362 | 24 |
| 11 | SMAS ISLAM MIFTAHUL HUDA DEMAK | Swasta | 696 | 43 |
| 12 | SMAS ISLAMIC CENTRE DEMAK | Swasta | 364 | 23 |
| 13 | SMAS NURUL ULUM TRENGGULI | Swasta | 680 | 48 |
| 14 | SMAN 1 SAYUNG | Negeri | 483 | 37 |
| 15 | SMAS MUHAMMADIYAH SAYUNG | Swasta | 366 | 34 |
| 16 | SMAS AL HASANIYYAH KARANGAWEN | Swasta | 368 | 36 |
| 17 | SMAS MAARIF KARANGAWEN | Swasta | 582 | 42 |
| 18 | SMAS TAKHASSUS AL - QURAN BONANG | Swasta | 580 | 46 |
| 19 | SMAN 1 KARANGTENGAH | Negeri | 1122 | 55 |
| 20 | SMAS ABDI NEGARA KARANG TENGAH | Swasta | 496 | 48 |
| 21 | SMAS NAHDLOTUSY SYUBAN PLOSO | Swasta | 360 | 38 |
| 22 | SMAN 1 GUNTUR | Negeri | 380 | 41 |
| 23 | SMAN 1 KARANGANYAR | Negeri | 1173 | 58 |
| 24 | SMAN 1 DEMPET | Negeri | 1165 | 59 |
| 25 | SMAN 1 WEDUNG | Negeri | 366 | 37 |
| 26 | SMAS ISLAM RAUDHOTUT THOLIBIN | Swasta | 390 | 41 |
| 27 | SMAS SULTAN FATAH WEDUNG | Swasta | 372 | 41 |
| 28 | SMAN 1 MIJEN | Negeri | 1027 | 52 |
| 29 | SMAS AN NIDHOM MLATEN MIJEN | Swasta | 370 | 35 |
| 30 | SMAS MIFTAHUL HUDA GAJAH | Swasta | 374 | 41 |

*Sumber : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah*